

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak setiap warga negara. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam UUD 1945 pasal 28 ayat 1 : Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhannya dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.¹ Pendidikan sudah pasti dibutuhkan dan akan selalu ada selama kehidupan ada.

Pada dasarnya pendidikan menjadi pokok utama berkembang dan majunya suatu masyarakat. Dengan adanya pendidikan kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik, adil, dan makmur. Pendidikan juga dijadikan pondasi awal tercapainya cita-cita suatu bangsa, oleh karena itu pendidikan menjadi aspek yang sangat penting dan utama. Keberhasilan dari suatu pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari sebuah prestasi belajar sebagai tolok ukur.

Prestasi belajar yang baik didapatkan dari proses belajar mengajar yang baik pula. Tidak hanya sebatas mengajar, tetapi dalam proses belajar mengajar tentu mempunyai makna yang tersirat di dalamnya, yakni kesatuan

¹ Anonim, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Rosda Karya, 2003), 39.

antara siswa yang belajar dan guru mengajar. Dan diantara keduanya terdapat proses yang saling terkait dalam menunjang sebuah tujuan pendidikan.

Keberadaan guru dalam pembelajaran sangatlah penting. Guru berusaha untuk membawa anak didiknya agar tetap belajar, memberikan fasilitas belajar dan memberikan keluasaan dalam belajar sesuai dengan tahap perkembangannya dan dapat menghasilkan atau mencapai prestasi yang diharapkan.

Beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.² Media pembelajaran dinilai sebagai alat bantu baik guru maupun siswa dalam mempermudah proses belajar mengajar. Pemilihan media yang tepat juga akan mempengaruhi hasil atau tujuan dari pembelajaran. Media pembelajaran harus sesuai karakteristik dan kebutuhan yang ada di sekolah.³ Media pembelajaran yang tepat akan membantu proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, selain itu tujuan pembelajaran akan mudah tercapai dengan optimal. Sebaliknya jika media pembelajaran tidak sesuai dengan kondisi atau kemampuan dalam proses belajar mengajar maka akan tumbuh kesulitan-kesulitan di dalamnya, proses belajar mengajar pun

² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 15.

³ "THE DEVELOPMENT OF POP-UP BOOK MEDIA TO IMPROVE 4th GRADE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES OF CIVIC EDUCATION," *Asia Pacific Journal of Contemporary Education and Communication Technology* 4, no. 1 (January 1, 2018): 39, <https://doi.org/10.25275/apjcectv4i1edu5>.

juga akan terhambat, serta tujuan belajar akan tercapai dengan kemungkinan yang sangat kecil.

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pengajaran. Guru dituntut untuk mampu membuat dan menggunakan media sebagai penstimulus terhadap motivasi belajar siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan niat siswa dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal dapat mempengaruhi pelaksanaan suatu pembelajaran. Azhar Arsyad (2013) berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.⁴

Dengan menggunakan media pembelajaran materi yang disampaikan pun akan lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media. Siswa yang cenderung pasif akan lebih menampakkan dirinya sebagai pribadi yang aktif dengan adanya media pembelajaran, dikarenakan media pembelajaran bisa menjadikan daya tarik bagi seorang siswa untuk meningkatnya kualitas dan daya belajarnya. Seperti halnya pada pembelajaran IPA di sekolah dasar yang juga banyak membutuhkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Untuk itu guru diharuskan dapat menciptakan

⁴ Nurul Azizah Muhtar, "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Information Communication and Technology (ICT)," *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 4 (2020): 23.

proses pembelajaran yang baik dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

Pembelajaran IPA merupakan komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran IPA terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.⁵ Berdasarkan hal ini diharapkan seorang pendidik mampu melakukan suatu perubahan sehingga membuat proses pembelajaran IPA menjadi lebih bermakna sesuai apa yang telah direncanakan dalam hakikat pembelajaran IPA.

Namun pada dasarnya sekarang masih banyak proses pembelajaran yang menggunakan cara-cara konvensional. Pembelajaran yang terjadi masih berpusatkan pada guru, siswa cenderung kurang aktif dan melemahnya daya tarik untuk belajar. Dalam pembelajaran konvensional guru menyampaikan dengan ceramah tanpa menggunakan media sebagai alat bantu penunjang pembelajaran, siswa hanya mendengarkan tanpa tau maksud dan tujuan yang diinginkan guru untuk memahami materi secara konkrit. Hal ini menyebabkan kurang terkonstruksinya konsep pemahaman siswa terhadap apa yang diajarkan oleh guru, sehingga menimbulkan hasil belajar yang belum sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Maka hal yang demikian dapat dikatakan sebagai proses belajar mengajar yang tidak ideal. Karena tidak

⁵ Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 26.

terjadi proses interaksi antara siswa dan guru. Siswa cenderung pasif dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul didapati kurangnya antusias belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, padahal guru sudah cukup baik dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, guru menggunakan metode ceramah di dalam kelas dan siswa hanya duduk di tempat, tak jarang dengan metode yang demikian masih banyak siswa yang tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, beberapa siswa yang rajin mendengarkan dengan seksama, bahkan ada pula yang asik berbincang-bincang dengan teman sebangkunya. Akibat dari keadaan yang demikian menimbulkan pengaruh bagi hasil belajar siswa kelas IV MI Roudlotut Tholibin yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah, yakni pada capaian aspek kognitifnya. Hal ini ditandai dengan adanya nilai beberapa siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan dari tujuan pembelajaran atau output hasil belajar siswa. Dari 13 siswa yang berhasil menuntaskan hanya 4 siswa.

Permasalahan yang demikian dikarenakan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Guru pun juga masih mengacu pada pedoman buku sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah menjadi pilihan utama dan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton yang mengakibatkan siswa menjadi

bosan dan kurang memperhatikan, tidak adanya variasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung kurang aktif.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas menyatakan bahwa IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak begitu sulit dipahami oleh siswa, namun diperlukan pendampingan agar siswa lebih bisa memahami pembelajaran IPA dengan baik. Terutama membantu siswa agar dapat mengkontruksi pemahaman yang abstrak menjadi konkrit.⁶

Mengingat pentingnya pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari, maka peneliti ingin membuat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA menjadi lebih menarik dengan diterapkannya media pop up book. Media pop up book dinilai dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan banyak terdapat gambar dan warna yang sangat sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia sekolah dasar. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Media Pop Up Book guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul?

⁶ Anis Dwi Septayana, Wawancara, Desember 2022.

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media pop up book pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, sebagaimana telah diuraikan maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan media pop up book dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MI Roudlotut Tholibin dengan menggunakan media pop up book.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pemikiran pembaca pada umumnya, dan dapat memberi masukan ke dalam khasanah ilmiah khususnya dalam hal penerapan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar. Serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada tema yang lainnya, sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

b. Bagi Instansi

Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimplikasi pada meningkatnya mutu sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah, sebagai suatu inovasi dan juga menjadikan sebuah motivasi bagi siswa dan guru, dengan pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang berdampak pada nama baik sekolah.

c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya bagi orang tua dalam memberikan pembelajaran pada anaknya.

E. Definisi Operasional

Dalam penegasan istilah ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan fahaman dan untuk memudahkan pembahasan dan uraian selanjutnya, maka penulis jelaskan istilah-istilah yang terpakai dalam judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Media Pop Up Book merupakan media yang memiliki bentuk tiga dimensi yaitu media yang mempunyai ukuran panjang, lebar, dan volume. Media

pembelajaran ini berbentuk seperti buku yang ketika dibuka akan menampilkan unsur tiga dimensi dan dapat bergerak. buku tersebut terbuat dari kardus dengan ornamen kertas origami dan gambar gambar. Setiap satu halaman terdiri dari objek tiga dimensi yang ditampilkan.

Penerapan pop up book ini dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan sebuah permainan tebak gambar atau objek. Dengan kegiatan yang berpusat pada siswa maka akan memudahkan siswa pada pembelajaran IPA.

2. Hasil Belajar IPA merupakan hasil peningkatan yang telah dicapai setelah melakukan usaha dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang IPA. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai hasil evaluasi siswa dan nilai pengamatan yang diambil dari beberapa pelaksanaan siklus. Hasil peningkatan yang dimaksud yaitu pada aspek kognitif dan psikomotorik yang dilihat dari hasil tes dan observasi selama mengikuti proses pembelajaran IPA dengan penerapan media pop up book.

F. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam hal ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Dari penelitian yang ditulis oleh Aftina Nurul Husna dengan judul "Penerapan Media Pop Up Book Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA

pada Siswa Kelas IV SDN Balikerto Kaliangkrik". Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Apakah penerapan media pop-up book dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik?". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pop up book dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang mudah untuk dilakukan. Penerapan media pop up book dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik.⁷

2. Dari penelitian yang ditulis oleh Novianti Nur Rohmah dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Media Visual Pop Up Book pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020". Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumber Agung?". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran pop up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, target ketuntasan belajar siswa telah memenuhi yaitu di atas KKM.⁸
3. Dari penelitian yang ditulis oleh Aniq Amalia dan Dewi Setiawati dengan judul "Penerapan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pop up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa,

⁷ Aftina Nurul Husna, "Penerapan Media Pop Up Book Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik," *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG PRESS* 1, no. 1 (2017): 52.

⁸ Novianti Nur Rohmah, "Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual Pop Up Book Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020," *IAIN METRO PRESS* 1, no. 1 (2020): 79.

hal ini terlihat dari indikator observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dari beberapa indikator yang diamati hampir semua aspek sudah dalam kategori sangat baik.⁹

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori, yang membahas tentang a) media pop up book, b) hasil belajar IPA

Bab III : Metode Penelitian, yang membahas tentang : a) desain penelitian, b) setting penelitian, c) prosedur penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang : a) Paparan hasil tindakan meliputi : 1) paparan tindakan siklus I, 2) paparan hasil siklus II, 3) uji hipotesis, dan b) pembahasan penelitian.

Bab V : Penutup, yang membahas tentang : a) kesimpulan, dan b) saran.

⁹ Aniq Amalia, "Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *UIN Sunan Kalijaga PRESS* 1, no. 1 (2018): 7.